

Collective Unconscious Tokoh Hodaka dan Hina dalam Anime Tenki no Ko = Collective Unconscious Tokoh Hodaka dan Hina dalam Anime Tenki no Ko

Samuel Kalos Sampelan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920541062&lokasi=lokal>

Abstrak

Tenki no ko, anime karya Masashi Kishimoto, menceritakan tentang dua remaja yang berjuang bertahan hidup sendiri di Tokyo. Kedua remaja tersebut bernama Hina dan Hodaka. Takdir mempertemukan mereka berdua di Tokyo yang saat itu tengah dilanda oleh anomali cuaca yang membuat Tokyo terus-menerus diguyur hujan. Kedua tokoh tersebut dapat menjadi objek penelitian yang menarik untuk dikaji, selain karena mereka berdua merupakan tokoh utama dalam anime ini, tokoh Hodaka dan Hina juga merupakan penggerak dalam narasi anime ini. Segala konflik dan penyelesaian dalam anime ini muncul karena kehadiran satu sama lain antara tokoh Hodaka dan tokoh Hina.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan teori psikologi analitikal Carl Gustav Jung. Carl Jung dalam teori psikologi analitikalnya menjelaskan tentang Collective Unconscious atau ketidaksadaran kolektif yang diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi. Dalam proses turun temurun tersebut, ada pola-pola yang menjadi template yang disebut Arketipe. Arketipe pada dasarnya merupakan oposisi biner, seperti Persona-Shadow, Animus-Anima, Old Wise Man-Great Mother. Berdasarkan penelitian yang menggunakan teori Collective Unconscious tersebut, kita dapat melihat kehadiran Hodaka dan Hina mempengaruhi satu sama lain. Hodaka membuat Hina mengoptimalkan kemampuannya dalam memanipulasi cuaca sehingga ia menjadi "Sunshine Girl". Di satu sisi, kehadiran Hina dapat membuat Hodaka yang kekanak-kanakan menjadi dewasa sehingga kita dapat melihat hubungan kausalitas pada kedua tokoh utama tersebut.

.....Tenki no ko, an anime by Masashi Kishimoto, tells the story of two teenagers who struggle to survive alone in Tokyo. The two teenagers are named Hina and Hodaka. The fate brought the two of them together in Tokyo, on which at that time was hit by a weather anomaly that made Tokyo constantly rainy. These two characters can be an interesting research objects to study, apart from being the main characters in this anime, the main characters Hodaka and Hina are also the driving force in the narrative of this anime. All conflicts and resolutions in this anime arise because of each other's presence between Hodaka's character and Hina's character.

The method used in this research is qualitative with a descriptive approach and uses the analytical psychology theory of Carl Gustav Jung. Carl Jung in his analytical psychology theory explains about the Collective Unconscious which is passed down from generation to generation. In the hereditary process, there are patterns that become templates called archetypes. Archetypes are basically binary oppositions, like Persona-Shadow, Animus-Anima, Old Wise Man-Great Mother. Based on the research that uses the Collective Unconscious theory, we can see that the presence of Hodaka and Hina affects each other. Hodaka makes Hina optimize her ability to manipulate the weather so that she becomes a "Sunshine Girl". On the one hand, Hina's presence can make the childish Hodaka mature so that we can see the causal relationship

between the two main characters.